

Kolam Pemancingan Ditutup Paksa

SUKOHARJO (KR) - Tempat pemancingan ikan di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura dibubarkan paksa setelah ditemukan kerumunan massa karena melakukan pelanggaran tetap beroperasi ditengah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Virus Korona 3-20 Juli 2021. Bentuk pelanggaran lain karena pemilik usaha pemancingan ikan tidak memiliki izin. Petugas selain memberikan tindakan tegas, juga akan memproses sesuai aturan berlaku.

Danramil Kartasura Kapten Inf Mardiyanto, Sabtu (10/7) mengatakan, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Kecamatan Kartasura awalnya menerima informasi dari masyarakat terkait masih beroperasinya tempat pemancingan ikan di Desa Gonilan, Kecamatan Kartasura. Petugas dari tim gabungan kemudian melakukan pengecekan bersama dengan mendatangi lokasi tersebut pada Sabtu (10/7) pagi.

Hasilnya, diketahui di tempat pemancingan ikan ditemukan kerumunan massa. Ada sekitar 150 orang datang berkerumun dan memancing dilokasi. Tempat pemancingan ikan sendiri tetap beroperasi buka seperti biasa. Mendapati hal tersebut Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Kecamatan Kartasura langsung memberikan tindakan tegas.

Petugas dari tim gabungan meminta pada warga yang datang di tempat pemancingan ikan langsung membubarkan diri pulang ke rumah masing-masing. Pihak pemilik atau pengelola pemancingan ikan juga langsung diminta menutup usahanya.

Tindakan tegas dilakukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Kecamatan Kartasura karena kondisi sekarang masih diberlakukan PPKM darurat virus Korona. Tempat pemancingan ikan yang tetap beroperasi sehingga menimbulkan kerumunan massa dikhawatirkan bisa menyebabkan terjadinya penularan virus Korona. Disisi lain, warga yang tetap beraktivitas di luar rumah juga tidak diperbolehkan karena masih tingginya kasus virus Korona sekarang. (Mam)

Sosialisasi Pelaksanaan Idul Adha

SUKOHARJO (KR) - Sosialisasi terkait pelaksanaan Idul Adha terus dilakukan Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sukoharjo kepada masyarakat. Sebab pada perayaan tahun ini sangat dibatasi dengan pengetatan menyesuaikan pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Virus Korona 3-20 Juli 2021. Protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus Korona wajib ditaati.

Kepala Kantor Kemenag Sukoharjo Ihsan Muhadi, Sabtu (10/7) mengatakan, Idul Adha tahun 2021 masih sama seperti tahun 2020 lalu ditengah pandemi virus Korona. Namun pada tahun 2021 ini bersamaan dengan pemberlakuan PPKM darurat virus Korona. Kondisi tersebut membuat aktivitas masyarakat menjadi sangat dibatasi. Hal itu disebabkan karena masih tingginya kasus positif virus korona. Pembatasan dilakukan demi membantu pemerintah menurunkan angka kasus positif virus Korona.

Pembatasan kegiatan masyarakat termasuk dilakukan saat Idul Adha. Terkait hal tersebut dikatakan Ihsan Muhadi sudah ada aturan jelas sesuai surat edaran (SE) dari pemerintah. Kantor Kemenag Sukoharjo terus melakukan sosialisasi ke masyarakat dengan sasaran pengurus takmir masjid dan lingkungan di masing-masing RT dan RW.

"Dalam SE yang sudah dikeluarkan pemerintah mengatur pelaksanaan ibadah selama pemberlakuan PPKM darurat virus Korona. Pengaturan tersebut seperti meniadakan takbiran dan salat Idul Adha di masjid, musala maupun lapangan. Sebagai gantinya salat Idul Adha dilakukan di rumah masing-masing," ujarnya.

Dalam rangka PPKM darurat virus Korona, Ihsan Muhadi menjelaskan, pemerintah juga melakukan penutupan sementara seluruh tempat ibadah dan kegiatan keagamaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kasus penyebaran virus Korona ditengah pemberlakuan pembatasan kegiatan. "Terus kami sosialisasikan ke masyarakat. Sebab pelaksanaan Idul Adha sudah semakin dekat," lanjutnya. (Mam)-f

Berpacu. Sambungan hal 1

Yang pertama tahun 1968, *Gli Azzuri* juara. Sedang pada edisi 2000 dan 2012 menjadi *runner up*.

Berhasrat besar menuntaskan lapar gelar, para punggawa 'Tiga Singa' siap melakukan apa saja. Walau disadari, Italia yang melangkah sempurna sepanjang perhelatan akan menjadi lawan berat. "Italia adalah tim yang sangat bagus. Mereka lawan terberat. Saya sudah menyadari ini selama beberapa tahun terakhir," ujar pelatih timnas Inggris, Gareth Southgate kepada *Sky Sports*. "Saat ini mereka sedang dalam bentuk permainan terbaik dan punya pemain bertahan yang sangat berpengalaman. Tetapi kami bertekad, setiap laga final harus dimenangkan," tegas pelatih berusia setengah abad tersebut.

Sementara kapten *Azzurri*, Giorgio Chiellini menyebut Inggris merupakan lawan yang sulit. "Mereka punya pemain-pemain hebat dan pemain cadangan mereka pun bisa menjadi starter," katanya dikutip situ resmi UEFA.

Secara khusus, bek Juventus itu menyoroti kinerja Harry Kane yang dinilainya sangat berbahaya. Menurutnya, ini akan menjadi tugas berat baginya untuk menghentikan kapten *Three Lions* tersebut. "Bakal sulit. Teramat sulit. Kane tahu cara bermain dan menerobos pertahanan lawan. Ia bisa mencetak gol dengan kepalanya, serta lewat tembakan jarak jauh maupun dekat," ungkapnya.

Dalam laga kali ini Inggris mungkin diuntungkan karena bermain di kandang sendiri. Tetapi melihat *head to head*, faktanya Italia lebih superior. Dari total 27 pertemuan, timnas Italia menang 11 kali, berbanding delapan kemenangan milik Inggris. Sedangkan delapan pertandingan lainnya berkesudahan imbang.

Pelatih timnas Italia, Roberto Mancini yang selama kejuaraan mendapat banyak pujian karena dinilai telah memberi warna baru bagi gaya permainan Federico Chiesa dan kawan-kawan mengingatkan kalau perjalanan belum berakhir. "Ini belum berakhir. Sekarang kami harus mengumpulkan kekuatan. Apa yang tersisa, lalu bersiap untuk final," katanya dilansir *Football Italia*. (Lingar)-f

Memadukan PPKM dan Kearifan Lokal

GROBOGAN (KR) - Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM mengaku, meski Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat baru beberapa hari, kasus Covid-19 di daerahnya sudah menunjukkan penurunan. Hal itu bisa dilihat data sebelum penerapan PPKM Darurat 3 Juli 2021, sempat terjadi penambahan 76 kasus pada tanggal 2 Juli 2021.

Hari berikutnya 70 kasus, turun lagi menjadi 60 kasus pada tanggal 4 Juli, kemudian tanggal 5 Juli ada 59 kasus, 6 Juli ada 40 kasus, dan terakhir 38 kasus baru. "Terjadi tren penurunan. Saya minta agar masyarakat tidak putus asa dalam menerapkan protokol kesehatan," pintanya saat melakukan monitoring pelaksanaan PPKM Darurat di wilayah Kecamatan Gubug, Jumat (9/7). Dalam kesempatan itu juga minta kepada kepala desa supaya PPKM Darurat dapat dilaksanakan dengan pendekatan kepada tokoh agama, dan pemuda, serta mengedepankan kearifan lokal. "Selama masa PPKM Darurat ini sudah ada

penurunan. Kemarin sempat tinggi, hari ini turun, kalau masyarakat di rumah saja Insya Allah kasus Covid-19 akan terus menurun," ujar bupati.

Ditambahkan, jika masih ada warga yang membandel dan tidak taat protokol kesehatan, maka gugus tugas Covid-19 tingkat desa atau kepala desa dapat mengingatkan. Seperti, memberikan edukasi dan mengingatkan pentingnya protokol kesehatan, termasuk membentangkan informasi kasus Covid-19 dan angka yang meninggal dunia.

Oksigen Gratis

Sementara itu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Grobogan melayani

pengisian oksigen ke dalam tabung gratis bagi pasien Covid-19 yang sedang melakukan isolasi mandiri (isoman). Program oksigen untuk warga tersebut muncul sebagai respons atas situasi sulitnya orang mendapatkan oksigen karena kelangkaan dan harganya yang mahal.

"Semua pasien Covid-19 yang sedang menjalankan isolasi mandiri berhak mendaftar. Pengisian ulang oksigen tidak dipungut biaya. Bagi masyarakat yang mau mengisi ulang oksigen cukup didata identitasnya sesuai KTP dan nomer HP-nya. Kemudian, tabung yang sudah ditemplei label nama pemiliknya tersebut ditinggalkan di kantor BPBD. Setelah terisi oksigen, pemiliknya akan dihubungi untuk mengambil tabung," ungkap Kepala Pelaksana Harian (Kalahar) BPBD Grobogan Endang Sulistyoningih ST MT, Sabtu (10/7).

Pelayanan isi ulang oksigen tersebut diberikan sejak beberapa hari lalu. Dari



KR-M TASLIM
Petugas BPBD Grobogan saat melayani pengisian oksigen ke dalam tabung

pantauan di kantor BPBD setempat, tampak banyak tabung oksigen berjejeran di halaman belakang. Kebanyakan tabung berukuran satu meter kubik dan setengah meter kubik. Puluhan tabung itu tertata rapi layaknya orang mengantre. Tampak beberapa petugas BPBD mengisi ulang oksigen ke dalam tabung. Selama proses pengisian dibutuhkan waktu sekitar 10-15 menit.

Menurut Endang, pengisian oksigen dilakukan

menggunakan alat khusus. Alat tersebut sebelumnya biasa digunakan untuk mengisi oksigen pada peralatan selam tim SAR BPBD Grobogan. Hanya saja, alat tersebut kapasitasnya tidak begitu besar. Dalam sehari, hanya bisa mengisi oksigen sekitar 50 tabung ukuran kecil. "Karena kapasitas alatnya terbatas, kita hanya melayani pengisian oksigen pada tabung kecil saja," terangnya. (Tas)-f

Tunda Kehamilan Selama Pandemi

KARANGANYAR (KR) - Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar menyarankan pasangan usia subur supaya menunda kehamilan selama masa pandemi Covid-19. Inveksi virus tersebut terhadap ibu hamil terbukti mengancam keselamatan ibu dan bayi.

Tercatat 500 lebih ibu hamil terpapar Covid-19 sejak awal pandemi pada Maret 2020 lalu. Sampai sekarang, lima di antaranya meninggal dunia.

"Saat ini 124 kasus aktif Covid-

19 yang menjangkiti ibu hamil. Total akumulasinya 500 lebih kasus aktif. Sebaiknya tunda dulu kehamilan selama masih pandemi," kata Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Purwati kepada wartawan di gedung DPRD Karanganyar, Jumat (9/7).

Lima kematian ibu hamil tersebut dipicu penyakit penyerta seperti hipertensi sampai gagal ginjal. Kondisinya diperparah paparan Covid-19. Imbauan menunda kehamilan disampaikan melau

lui media sosial dan papan informasi di fasilitas kesehatan. Di sana tercantum kondisi yang bisa dialami ibu hamil saat terpapar Covid-19 seperti daya tahan menurun, bergejala lebih berat dan memerlukan perawatan intensif dan mempengaruhi keselamatan ibu serta bayinya.

Purwati mengatakan, ibu hamil yang terkonfirmasi perlu segera menyiapkan segala sesuatu demi kelangsungan hidupnya dan bayi. Yakni menjaga asupan nutrisi, olahraga teratur, patuhi proses,

hindari kerumunan, rajin periksa kehamilan, siapkan persalinan di faskes oleh nakes serta memasang alat kontrasepsi usai melahirkan.

Lebih lanjut dikatakan, Dinas Kesehatan menyiapkan persalinan bagi ibu terkonfirmasi positif Covid-19 di Puskesmas Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED). Saat ini kebutuhan itu dilayani di Puskesmas Karanganyar, Kebakkramat 1, Jumapolo, Colomadu 2, Kerjo dan Tawangmangu. (Lim)-f

Banyumas dan Cilacap Bersinergi Tangani Covid-19

BANYUMAS (KR) - Sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dari tanggal 3 hingga 20 Juli 2022 men-

datang, Bupati Banyumas dan Bupati Cilacap menjalin kerja sama.

Kesepakatan jalinan kerjasama dua pimpinan daerah itu dilakukan setelah pada Jumat (9/7) sore

Bupati Banyumas Achmad Husein didampingi Forkopimda masing-masing mengadakan pertemuan dengan Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji di perbatasan Banyumas dan Cilacap, tepatnya di halaman Gudang Bulog Desa Cindaga Kebasan, Banyumas.

Dalam pertemuan itu, Bupati Cilacap Totto Suwanto Pamuji mengaku senang dapat bertemu dengan Forkopimda Banyumas. Menurutnya Cilacap dan Banyumas adalah saudara. Permasalahan yang dihadapi juga hampir sama. Maka alangkah baiknya dijalin kerja sama dalam penanganan Covid-19.

"Seperti disebut Pak Bupati bahwa banyak warga Cilacap yang ke rumah sakitnya ke Banyumas, demikian juga ada warga Banyumas yang ke Cilacap," kata Totto

Bupati Cilacap maupun Bupati Banyumas memberi kesempatan kepada masing-masing anggota Forkopimda untuk memberi masukan dan saran.

Bupati Banyumas Achmad Husein mengatakan, ada beberapa yang perlu disepakati antara lain adalah penyediaan oksigen dan BOR Rumah Sakit.

"Kami berdua sepakat akan melakukan perjan-

jian kerjasama (PKS) terkait penyediaan oksigen dan BOR Rumah sakit. Ini akan menjadi payung hukum dinas terkait untuk operasional di lapangan, dan akan ada efisiensi seperti penyediaan yang semula misal ada 30 orang (petugas), nanti masing-masing kabupaten hanya 15 orang. Ada kekurangan oksigen misalnya bisa saling membantu dan minjamkan," kata Bupati Husein.

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) akan dilaksanakan Sabtu (10/7/2021) kegiatan tersebut untuk menjalin koordinasi, komunikasi dan kolaborasi. (Mak/Dri)-f

Usia 12 Tahun Plus Diboolehkan Vaksin Covid-19

KARANGANYAR (KR) -Vaksinasi Covid-19 mulai menasar kalangan usia 12 tahun plus, dari sebelumnya 18 tahun plus. Pendaftaran dibuka melalui daring dan dilayani di Centra Vaksinasi Covid-19 di gedung PMI Karanganyar.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar, Purwati mengatakan vaksinasi ke usia di bawah 18 tahun sudah diizinkan Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). "BPOM membolehkan yang usia 12-17 tahun divaksin. Per 1 Juli kemarin sudah boleh mengikuti vaksinasi," katanya, Sabtu

(10/7).

Adapun pendaftaran untuk kalangan muda tersebut diarahkan melalui tautan yang telah dipublikasikan Dinas Kesehatan pada Jumat (9/7). Tautan itu dapat diakses secara elektronik di ponsel pintar atau perangkat IT lainnya. Adapun pendaftarannya dibuka mulai Jumat malam kemarin.

"Mengisi pendaftaran di google form. Kenapa dengan cara seperti ini? Sebab anak-anak usia itu lebih menguasai teknologi dibanding orang dewasa atau lansia. Pasti bisa dan mudah serta cepat. Asal teliti mengisinya," katanya lagi.

Pelaksanaan vaksin bagi kalangan tersebut tergantung ketersediaan logistik. Namun untuk sementara, dilayani di Centra Vaksinasi Covid-19 dibuka di gedung PMI Karanganyar mulai Senin (12/7). Purwati menyebut vaksin centre melayani penyuntikan 200 dosis perhari. Nantinya, vaksin centre itu tak hanya melayani vaksinasi bagi usia 12-17 tahun saja. Melainkan di usia 18 plus dari berbagai kalangan.

"Saat mendaftar, otomatis dijadwalkan untuk dosis pertama dan sebulan lagi untuk dosis kedua. Bagi yang belum punya KTP, mendaftar dengan

mengisi NIK ke sistem," katanya.

Ia mengakui logistik vaksinasi di Vaksin Centre PMI bukan hanya dikelola Dinas Kesehatan. Melainkan juga penyaluran dari TNI dan Polri. Sedangkan pelaksanaan vaksinasi juga tidak sepenuhnya nakes dinasny.

"Kami meminta bantuan relawan dari alumni dan mahasiswa semester akhir sekolah kebidanan serta STIKES di Karanganyar. Pertimbangannya, mereka sudah cukup terlatih. Sebab nakes di Puskesmas juga terbatas jumlahnya. Mereka masih banyak tugas melakukan tracing, tes dan treatment

kasus Covid-19 di desa," katanya.

Data Dinas Kesehatan Karanganyar hingga Kamis (8/7) menyebutkan sasaran vaksinasi 570.166 jiwa. Dari jumlah itu sudah divaksin tahap pertama 109.305 atau 19,2 persen sedangkan dosis tahap kedua 72.807 atau 12,8 persen.

Kalangan prioritas seperti pelayan publik, lansia dan nakes hampir selesai divaksin. Namun vaksinasi bagi masyarakat umum baru 1,1 persen atau setara 4.800 orang di tahap I. Sedangkan tahap kedua belum sama sekali atau 0 persen. (Lim)-f

Indonesia Sambungan hal 1

Adapun Indonesia juga telah menerima 8.236.800 dosis vaksin AstraZeneca dari Fasilitas COVAX serta 998.400 dosis vaksin dari produsen yang sama, yang dihibahkan oleh pemerintah Jepang. Selain itu, Uni Emirat Arab juga

telah memberikan vaksin buatan Sinopharm sebanyak 500.000 dosis.

Dengan seluruh vaksin yang telah didapatkan Indonesia sejauh ini, Indonesia telah dapat melakukan vaksinasi dengan 49.618.000 dosis, yang

merupakan upaya vaksinasi terbesar keempat di Asia, tambah Menlu.

Saat ini, lanjutnya, pemerintah Indonesia masih terus melancarkan upaya untuk mendapatkan lebih banyak dosis vaksin, sesuai dengan arahan

Presiden Joko Widodo untuk mempercepat vaksinasi.

Dalam beberapa hari kedepan, Indonesia dijadwalkan akan menerima lebih dari tiga juta vaksin Moderna yang diberikan oleh Amerika Serikat

dalam pengiriman vaksin pertama, yang akan disusul oleh pengiriman kedua. Jepang pun juga akan mengirimkan tambahan vaksin AstraZeneca sebanyak 1,1 juta dosis dalam pengiriman kedua. (Ant/Ati)-f